

NAMA : MUHAMAD ISHAQ, S.IP.
KELAS : VIII
MAPEL : IPS

SMP KY AGENG GIRI
SEMESTER GENAP TP. 2020-2021



INTISARI BAB 3

KEUNGGULAN DAN KETERBATASAN ANTARRUANG DAN PENGARUHNYA TERHADAP KEGIATAN EKONOMI, SOSIAL, BUDAYA DI INDONESIA DAN ASEAN

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi bab ini siswa diharapkan mampu:

1. *Menjelaskan keunggulan dan keterbatasan antarruang serta peran pelaku ekonomi dalam suatu perekonomian.*
2. *Mendiskripsikan perdagangan antarpulau.*
3. *Mendiskripsikan perdagangan antarnegara.*
4. *Menganalisis model penguatan ekonomi maritim dan agrikultur.*
5. *Menganalisis pendistribusian kembali pendapatan.*

A. Keunggulan dan Keterbatasan Antarruang serta Peran Pelaku Ekonomi dalam Suatu Perekonomian

1. Keunggulan dan Keterbatasan Antarruang dalam Permintaan, Penawaran, dan Teknologi

Dilihat dari fungsinya sebagai konsumen, masyarakat kota lebih banyak membeli barang dan jasa karena ditunjang pendapatan yang tinggi dan munculnya pasar-pasar modern, seperti supermarket dan hypermarket. Berbeda dengan perilaku masyarakat di daerah pedesaan atau pegunungan, yang pendapatannya rendah, akses jalannya kurang baik yang membuat pendistribusian barang atau jasa menjadi kurang lancar. Akibatnya, masyarakat desa atau pegunungan lebih sedikit membeli barang dan jasa.

Curah hujan yang tinggi di Indonesia juga menjamin tersedianya air untuk kepentingan budidaya perikanan darat. Indonesia juga memiliki laut yang luas dan garis pantai yang sangat panjang. Potensi ikan di Indonesia cukup banyak. Di samping itu, ditemukan pula berbagai jenis bahan tambang di dasar laut. Di sepanjang pesisir juga terdapat kekayaan alam berupa terumbu karang, rumput laut, dan tentu saja keindahan alam yang dapat dikembangkan untuk kepentingan pariwisata. Indonesia memiliki terumbu karang terluas di dunia.

Sumber daya alam yang tersebar di Indonesia memiliki manfaat yang besar bagi kehidupan manusia. Itu semua merupakan keunggulan yang dimiliki Indonesia, yang mengakibatkan munculnya penawaran beberapa produk hasil produksi Indonesia, serta munculnya permintaan negara lain atas produk Indonesia. Adanya penawaran dan permintaan akan produk mengakibatkan munculnya aktivitas perdagangan.

Persebaran sumber daya alam antara satu daerah dengan daerah lain berbeda-beda. Suatu daerah dapat dikenal sebagai penghasil barang tambang. Akan tetapi, daerah lain juga dapat dikenal sebagai penghasil hasil hutan atau pertanian. Hal ini dapat terjadi karena perbedaan keadaan geografis masing-masing daerah. Setiap daerah di Indonesia memiliki sumber daya alam yang beranekaragam. Ada yang memiliki kelapa sawit, ada juga yang memiliki emas. Perbedaan potensi inilah yang dapat mengakibatkan terjadinya permintaan dan penawaran, yang menimbulkan aktivitas perdagangan.

Perbedaan potensi daerah ini juga menyebabkan perbedaan keunggulan masing-masing daerah. Perbedaan potensi daerah bisa terjadi karena perbedaan teknologi. Setiap daerah memiliki keunggulan komparatif tersendiri. Masing-masing daerah tidak hanya dapat memenuhi kebutuhan, tetapi juga mendapat keuntungan dari produksi yang menjadi unggulan daerahnya. Untuk kepentingan tersebut diperlukan kerja sama antardaerah mengingat adanya perbedaan dan keterbatasan sumber daya alam yang ada di setiap daerah. Diharapkan suatu daerah dapat menyokong daerah lain yang kekurangan.

2. Pengertian Pelaku Ekonomi

Pelaku ekonomi adalah orang/lembaga yang melakukan kegiatan ekonomi. Ada 4 (empat) pelaku ekonomi, yaitu rumah tangga keluarga/konsumen, rumah tangga perusahaan/produsen,

rumah tangga pemerintah, dan rumah tangga luar negeri. Keempat pelaku tersebut berperan penting dalam menggerakkan perekonomian negara sesuai dengan peran masing-masing.

3. Peran Pelaku Ekonomi dalam Perekonomian

a. Peran Rumah Tangga Keluarga/Rumah Tangga Konsumen (RTK)

Rumah tangga konsumen adalah kelompok masyarakat yang melakukan kegiatan konsumsi barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Rumah tangga konsumen membutuhkan barang dan jasa yang dihasilkan oleh rumah tangga perusahaan. Jadi, barang dan jasa yang dihasilkan oleh rumah tangga perusahaan ditujukan untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga konsumen. Rumah tangga konsumen memiliki dua peran, yaitu sebagai konsumen dan sebagai penyedia faktor produksi, yang meliputi penyediaan lahan, tenaga kerja, modal, dan keahlian.

Pendapatan rumah tangga keluarga terdiri atas:

- 1) **Sewa (rent)**, yaitu balas jasa yang diterima rumah tangga keluarga karena telah menyewakan tanahnya kepada perusahaan.
- 2) **Upah (wage)**, yaitu balas jasa yang diterima rumah tangga keluarga karena telah mengorbankan tenaganya untuk bekerja pada perusahaan dalam kegiatan produksi.
- 3) **Bunga (interest)**, yaitu balas jasa yang diterima rumah tangga keluarga karena telah meminjamkan sejumlah dana untuk modal usaha perusahaan dalam kegiatan produksi.
- 4) **Laba/keuntungan (profit)**, yaitu balas jasa yang diterima rumah tangga keluarga karena telah memberikan kontribusi berupa tenaga dan pikirannya dalam mengelola perusahaan sehingga perusahaan memperoleh laba.

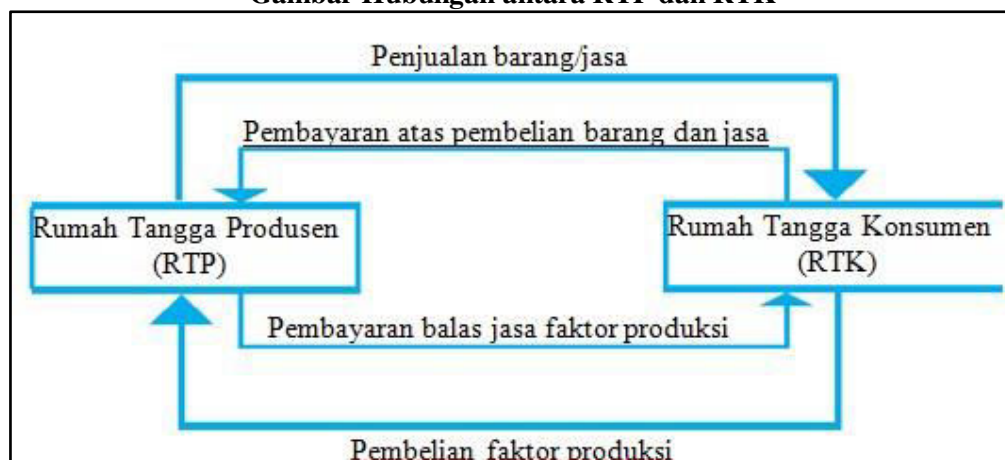
Peran rumah tangga konsumen adalah sebagai:

- a. **Pemakai (konsumen)** barang dan jasa yang dihasilkan perusahaan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.
- b. **Pemasok faktor produksi** kepada rumah tangga perusahaan untuk melakukan proses produksi.

b. Peran Rumah Tangga Perusahaan/Rumah Tangga Produsen (RTP)

Rumah tangga perusahaan atau biasa disebut sebagai produsen merupakan pelaku ekonomi yang berperan sebagai penyedia barang dan jasa bagi konsumen. Perusahaan mengorganisasikan berbagai faktor produksi yang disediakan konsumen, kemudian melakukan proses produksi untuk menghasilkan barang. Hasil produksi ini kemudian dijual atau ditawarkan di pasar. Rumah tangga produsen di Indonesia dikelompokkan menjadi Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Badan Usaha Milik Swasta (BUMS), dan Koperasi. Dalam perekonomian, rumah tangga perusahaan berperan sebagai produsen sekaligus pengguna faktor produksi.

Gambar Hubungan antara RTP dan RTK



c. Peran Rumah Tangga Pemerintah

1). Pengatur atau Regulator dalam Perekonomian

Regulasi dan aturan yang dibuat oleh pemerintah antara lain berupa pemberian subsidi pada perusahaan dalam negeri sehingga mampu bersaing dengan produk dari luar. Peran lain pemerintah adalah menentukan besarnya pajak.

2). Konsumen

Dalam menjalankan fungsinya sebagai pengatur, pemerintah membutuhkan sarana dan prasarana penunjang, yang dibeli dari rumah tangga perusahaan/produsen.

3). Produsen

Dalam menjalankan perannya sebagai produsen, pemerintah memproduksi barang atau jasa. Contoh Badan Usaha Milik Negara adalah PT Kereta Api Indonesia (KAI) menyediakan jasa transportasi kereta dan PLN (Perusahaan Listrik Negara) menyediakan jasa produk kelistrikan.

d. Peran Rumah Tangga Luar Negeri

Peran masyarakat luar negeri dalam perekonomian terlihat nyata dalam perdagangan internasional. Contoh perdagangan internasional: Indonesia mengekspor produk tekstil ke negara Jepang, dan Jepang mengekspor kendaraan bermotor ke Indonesia. Dengan transaksi tersebut terbentuklah kerja sama antara Indonesia dan masyarakat Jepang (masyarakat luar negeri).

B. Perdagangan Antardaerah atau Antarpulau dan Perdagangan Internasional

1. Perdagangan dan Perdagangan Antardaerah/Antarpulau

a. Pengertian Perdagangan dan Perdagangan Antarpulau

Perdagangan atau perniagaan merupakan kegiatan tukar menukar barang atau jasa berdasarkan kesepakatan bersama tanpa ada unsur pemaksaan. Perdagangan antardaerah atau antarpulau merupakan perdagangan yang dilakukan oleh penduduk/ lembaga suatu daerah atau pulau dengan penduduk/ lembaga suatu daerah atau pulau lain dalam satu batas wilayah negara atas dasar kesepakatan bersama.

b. Tujuan Perdagangan Antarpulau

- 1). Memperoleh keuntungan
- 2). Memperluas jangkauan pasar

c. Faktor Pendorong dan Manfaat Perdagangan Antarpulau/Antardaerah

- 1). Faktor Pendorong
 - a). Perbedaan faktor produksi
 - b). Perbedaan tingkat harga
- 2). Manfaat
 - a). Menyediakan alternatif alat pemuas kebutuhan bagi konsumen
 - b). Meningkatkan produktivitas
 - c). Memperluas kesempatan kerja bagi masyarakat

2. Perdagangan Antarnegara

a. Pengertian dan Ruang Lingkup Perdagangan Antarnegara/Internasional

Perdagangan antarnegara atau perdagangan internasional merupakan aktivitas perdagangan yang dilakukan oleh masyarakat suatu negara dengan masyarakat negara lain atas dasar kesepakatan bersama.

Ruang lingkup perdagangan antarnegara berkaitan dengan beberapa kegiatan, yaitu:

- 1) Perpindahan barang dan jasa dari suatu negara ke negara yang lain.
- 2) Perpindahan modal melalui investasi asing dari luar negeri ke dalam negeri.
- 3) Perpindahan tenaga kerja dari suatu negara ke negara lain.
- 4) Perpindahan teknologi dengan mendirikan pabrik-pabrik di negara lain.
- 5) Penyampaian informasi tentang kepastian adanya bahan baku dan pangsa pasar.

b. Aktivitas Perdagangan Antarneegara

1). Ekspor

Ekspor merupakan kegiatan menjual barang atau produk ke luar negeri. Ekspor dilakukan oleh seseorang atau badan. Pelaku ekspor ini disebut eksportir. Tujuan utama kegiatan ekspor adalah untuk memperoleh keuntungan. Barang yang diekspor akan dibayar oleh pihak pembeli dengan alat pembayaran berupa mata uang asing atau mata uang luar negeri, seperti Dollar. Mata uang asing ini selanjutnya ditukarkan menjadi Rupiah pada bank dalam negeri. Mata uang asing ini ditampung oleh pemerintah dan disebut sebagai devisa negara.

2). Impor

Impor merupakan kegiatan membeli barang dari luar negeri. Seseorang atau badan yang melakukan impor disebut importir. Seorang importir membayar barang yang ia beli dengan mata uang asing.

Barang-barang yang di impor oleh Indonesia terdiri dari dua macam, yaitu migas dan non-migas. Barang-barang yang termasuk dalam kelompok migas antara lain minyak tanah, bensin, solar, dan elpiji. Adapun barang-barang yang termasuk dalam kelompok non-migas antara lain adalah karet, kopi, ikan, kayu lapis, kelapa sawit, serta barang tambang nonmigas seperti nikel dan batubara.

c. Kebijakan Pemerintah untuk Mendorong Ekspor

- 1) Memberi Kemudahan Kepada Produsen Barang Ekspor
- 2) Menjaga Kestabilan Nilai Tukar Rupiah
- 3) Membuat Perjanjian Dagang Internasional
- 4) Meningkatkan Promosi

d. Faktor Pendorong Ekspor

- 1) Keadaan Pasar Luar Negeri
- 2) Keuletan Eksportir untuk Menangkap Peluang Pasar
- 3) Kondisi Sosial, Ekonomi, Politik Suatu Negara

e. Manfaat Perdagangan Antarneegara

- 1) Memperoleh Keuntungan
- 2) Memperoleh Barang yang Tidak Dapat Diproduksi di dalam Negeri
- 3) Menjalani Persahabatan Antarneegara
- 4) Transfer Teknologi Modern

f. Faktor-faktor yang Mendorong Perdagangan Antarneegara

- 1) Untuk memenuhi kebutuhan barang dan jasa dalam negeri.
- 2) Keinginan memperoleh keuntungan dan meningkatkan pendapatan negara.
- 3) Adanya perbedaan kemampuan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam mengolah sumber daya ekonomi.
- 4) Adanya kelebihan produk dalam negeri sehingga perlu pasar baru untuk menjual produk tersebut.
- 5) Adanya perbedaan keadaan seperti sumber daya alam, iklim, tenaga kerja, budaya, dan jumlah penduduk yang menyebabkan adanya perbedaan hasil produksi dan adanya keterbatasan produksi.
- 6) Keinginan membuka kerja sama, hubungan politik, dan dukungan dari negara lain.
- 7) Terjadinya era globalisasi sehingga tidak satu negara pun di dunia dapat hidup sendiri.

g. Perbedaan Perdagangan Antarpulau dengan Perdagangan Antarneegara

- 1) Peluang Perdagangan yang Lebih Luas
- 2) Adanya Kedaulatan Bangsa
- 3) Penggunaan Kurs Tukar

C. Penguatan Ekonomi dan Agrikultur di Indonesia

1. Penguatan Ekonomi Maritim

a. Potensi Ekonomi Maritim Indonesia

- **Ekonomi Kelautan** (*Marine Economy*) merupakan kegiatan ekonomi yang dilakukan di wilayah pesisir dan lautan serta di darat yang menggunakan sumber daya alam (SDA) dan jasa-jasa lingkungan kelautan untuk menghasilkan barang dan jasa.
- **Ekonomi Maritim** (*Maritime Economy*) merupakan kegiatan ekonomi yang mencakup transportasi laut, industri galangan kapal dan perawatannya, pembangunan dan pengoperasian pelabuhan beserta industri dan jasa terkait.
- Banyaknya kekayaan yang terkandung di laut secara utuh baik di dalam, di dasar maupun di atas permukaan laut merupakan potensi ekonomi yang mampu memberikan kontribusi nyata bagi perekonomian nasional. Berbagai kekayaan laut ini sebenarnya telah dieksploitasi dan dimanfaatkan sejak dahulu hingga sekarang, baik melalui metode produksi yang tradisional maupun berbasis teknologi.

b. Kondisi Ekonomi Maritim di Indonesia & Negara-negara ASEAN

1). Sektor Pelayaran

Ditinjau dari segi daya saing, pangsa muatan armada kapal nasional masih tergolong rendah. Industri galangan kapal, yang sebenarnya sangat strategis karena mempunyai rantai hulu-hilir yang panjang, hingga saat ini belum berkembang. Sistem pelabuhan saat ini hanya berperan sebagai cabang atau ranting dari Singapura atau pelabuhan luar negeri lainnya. Pelayanannya masih belum efisien dan belum produktif. Daya saing sumber daya manusia di sektor pelayaran masih relatif rendah.

2). Sektor Perikanan

Kontribusi sektor perikanan terhadap pendapatan nasional masih rendah. Pertambahan kawasan budidaya perikanan pun masih sangat kurang.

3). Sektor Pariwisata Bahari

Pengembangan pariwisata bahari diyakini dapat mempunyai efek berganda (*multiplier effect*) yang dapat menyerap tenaga kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, mendatangkan wisatawan yang berasal dari luar negeri (*devisa*). Namun demikian, hingga saat ini pariwisata bahari belum berkembang dengan baik.

Seperti telah diketahui bahwa kawasan Asia tenggara lebih dibatasi oleh wilayah perairan, dimana batas negaranya pun masih saling tumpang tindih dengan negara lain. Selanjutnya dapat dikatakan bahwa perikanan merupakan sektor ekonomi andalan di negara ASEAN.

c. Strategi & Kebijakan Pengembangan Ekonomi Maritim di Indonesia

Melalui perubahan basis pembangunan dari basis daratan ke lautan, maka pelabuhan, armada pelayaran (transportasi laut) akan lebih maju dan efisien. Semua produk dari pertanian tanaman pangan, hortikultur, perkebunan, kehutanan, peternakan, bahan tambang dan mineral, dan manufaktur akan lebih berdaya saing karena biaya logistik akan lebih murah dan pergerakan barang lebih cepat.

Bentuk kebijakan lain di bidang ekonomi maritim adalah dalam menyambut ASEAN Connectivity, Indonesia menyiapkan lima pelabuhan besar. Lima pelabuhan yang dimaksud adalah Pelabuhan Belawan di Sumatra Utara, Pelabuhan Tanjung Priok di Jakarta, serta pelabuhan-pelabuhan di Surabaya, Makassar, dan Kalimantan.

Selain itu, dalam pengembangan ekonomi maritim, juga telah disiapkan kerangka regulasi yang sesuai dengan semua pihak. Karena regulasi tiap negara di ASEAN sangat berbeda-beda, maka diperlukan harmonisasi regulasi.

2. Penguatan Agrikultur di Indonesia

Agrikultur merupakan kegiatan pemanfaatan sumber daya hayati yang dilakukan manusia untuk menghasilkan bahan pangan, bahan baku industri, sumber energi, atau untuk mengelola lingkungan hidupnya. Kegiatan pemanfaatan sumber daya hayati yang termasuk dalam agrikultur biasa dipahami orang sebagai budidaya tanaman, bercocok tanam, atau pembesaran hewan ternak. Agrikultur dapat pula berupa pemanfaatan mikroorganisme dan bioenzim dalam

pengolahan produk lanjutan, seperti pembuatan keju dan tempe, atau sekedar ekstraksi semata, seperti penangkapan ikan atau eksploitasi hutan.

a. Potensi Agrikultur di Indonesia

Salah satu produk pertanian Indonesia yang berpotensi menjadi andalan adalah produk pertanian segar dalam bentuk buah-buahan dan sayuran. Produk lain yang turut menjadi andalan adalah rempah-rempah dan Bahan Bakar Nabati (BBN).

Di sektor pertanian, Indonesia memiliki beragam jenis tanaman. Hal ini didukung kondisi iklim tropis. Di bidang tanaman pangan, Indonesia memiliki tanaman unggul, seperti padi, kedelai, kacang tanah, ubi kayu, dan berbagai varietas yang lain.

Sektor pertanian di Indonesia merupakan kontributor besar dalam pendapatan nasional, penyerapan tenaga kerja, penyediaan pangan, dan penyediaan bahan baku industri. Sektor pertanian juga berperan dalam pemerataan pembangunan melalui upaya pengentasan kemiskinan dan perbaikan pendapatan masyarakat. Selain itu, sektor pertanian juga telah menjadi salah satu pembentuk budaya bangsa dan penyeimbang ekosistem.

b. Peran Agrikultur di Indonesia

Pembangunan agrikultur di Indonesia dianggap penting dari keseluruhan pembangunan nasional. Pembangunan agrikultur atau pertanian di Indonesia mempunyai peranan penting, antara lain: potensi sumber daya alam yang besar dan beragam, pangsa terhadap pendapatan nasional yang cukup besar, besarnya pangsa terhadap ekspor nasional, besarnya penduduk Indonesia yang menggantungkan hidupnya pada sektor ini, perannya dalam penyediaan pangan masyarakat dan menjadi basis pertumbuhan di pedesaan.

c. Hambatan Pengembangan Agrikultur di Indonesia

- 1) Skala usaha pertanian pada umumnya relatif kecil;
- 2) Modal terbatas;
- 3) Penggunaan teknologi masih sederhana;
- 4) Sangat dipengaruhi musim;
- 5) Pada umumnya berusaha dengan tenaga kerja keluarga;
- 6) Akses terhadap kredit, teknologi, dan pasar rendah;
- 7) Pasar hasil pertanian sebagian besar dikuasai oleh pedagang-pedagang besar sehingga akan merugikan petani;
- 8) Alih fungsi lahan pertanian menjadi lahan nonpertanian;
- 9) Kurangnya penyediaan benih yang bermutu bagi petani.

3. Strategi Pengembangan Agrikultur di Indonesia

a. Ekofarming

Strategi ekofarming merupakan peningkatan sistem budidaya di sektor pertanian yang ramah lingkungan dan terintegrasi dengan kearifan lokal di setiap daerah di Indonesia.

b. Distribusi Pupuk secara Merata

Petani diminta menjumlahkan kebutuhan pupuk untuk kebutuhan tanamnya per hektar selama satu tahun.

c. Perbaikan Irigasi

Pertanian yang berhasil tidak lepas dari baiknya sistem irigasi yang diterapkan. Oleh karena itu, pemerintah mengusahakan keterjaminan ketersediaan air untuk pertanian dengan perbaikan atau pengadaan irigasi yang baik.

D. Pendistribusian Kembali (Redistribusi) Pendapatan Nasional

1. Pengertian Redistribusi Pendapatan

Redistribusi (pendistribusian kembali) pendapatan adalah pendistribusian kembali pendapatan masyarakat kelompok kaya kepada masyarakat kelompok miskin baik berasal dari pajak ataupun pungutan-pungutan lain. Redistribusi pendapatan dilakukan sebagai salah satu bentuk jaminan sosial yang dilakukan negara kepada masyarakat.

Redistribusi pendapatan dapat berbentuk vertikal dan horizontal, yaitu:

- a. Vertikal: menunjuk pada transfer uang dari orang kaya ke orang miskin.
- b. Horizontal: transfer uang “antar-kelompok”, yaitu dari kelompok satu ke kelompok lain. Contohnya, dari laki-laki ke perempuan, dari orang dewasa kepada anak-anak, dari remaja

ke orang tua. Redistribusi horizontal dapat pula bersifat “antar-pribadi”, yakni dari satu siklus kehidupan seseorang ke siklus lainnya.

2. Program Redistribusi untuk Pemerataan Distribusi Pendapatan di Indonesia

a. Program Pemberian Jaminan Akses Kebutuhan Dasar bagi Rakyat Bawah

Strategi pemenuhan kebutuhan dasar rakyat yang dilakukan pemerintah di antaranya Bantuan Langsung Tunai (BLT) untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari rakyat, Bantuan Tunai Bersyarat (BTB) atau disebut juga Program Keluarga Harapan (PKH), Jaminan sosial (social security), Bantuan Operasional Sekolah (BOS), dan Beasiswa untuk memenuhi akses pendidikan bagi mereka yang kurang mampu, serta Jaminan Kesehatan Masyarakat (Jamkesmas) untuk memenuhi kebutuhan akan kesehatan yang gratis.

b. Program Kredit Lunak & Penjaminan Kredit Berbasis Komunitas

Dengan Kredit Usaha Rakyat (KUR), UMKM akan terhindar dari kendala aturan-aturan perbankan yang menyulitkan mereka untuk mendapatkan pinjaman modal dari lembaga keuangan formal (LKF) karena dalam program KUR pemerintah telah menitipkan uang (yang berasal dari APBN) sebesar Rp1,4 triliun pada lembaga penjaminan.

c. Pengembangan Usaha atau Industri Kecil

Ada beberapa alasan mengapa usaha kecil perlu dikembangkan, yaitu:

Pertama, usaha kecil menyerap banyak tenaga kerja.

Kedua, pemerataan dalam distribusi pembangunan.

Ketiga, pemerataan dalam distribusi pendapatan.

Upaya pemerintah dalam melaksanakan pemberdayaan UMKM melalui penerapan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan (PNPM Mandiri Perdesaan).

d. Pemerintah Bekerja Sama dengan Swasta Lokal & Asing untuk Menjalankan Program *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Pemerintah harus mampu bekerja sama dengan swasta lokal dan asing untuk menjalankan program *Corporate Social Responsibility* (CSR). Bahkan kalau perlu, mewajibkan persentase laba bersih tertentu perusahaan untuk kegiatan CSR melalui pola bapak angkat dalam kegiatan ekonomi. CSR selanjutnya dapat dijadikan sebagai salah satu indikator tanggung jawab sosial untuk membantu mengembangkan dunia usaha kecil menengahkan koperasi.

e. Pemerintah Konsisten dalam Mewujudkan Kebijakan Penegakan Hukum & Keadilan Ekonomi

Hukum dan keadilan ekonomi yang tidak mendiskriminasikan golongan miskin merupakan modal awal sehingga kebijakan redistribusi yang diambil pemerintah menjadi efektif untuk mengurangi atau bahkan menghilangkan ketimpangan pendapatan yang ada di Indonesia.

3. Beberapa Alternatif Praktik Redistribusi Pendapatan di Indonesia

a. Subsidi

Pemerintah memberikan subsidi baik berupa potongan harga ataupun memberikan tambahan modal kepada produsen. Contoh subsidi pupuk kepada petani. Subsidi pupuk dari pemerintah kepada petani dimaksudkan supaya petani dapat menekan biaya produksi. Dengan harga pupuk yang lebih rendah, diharapkan para petani dapat menjual hasil pertanian dengan harga yang lebih rendah sehingga dapat bersaing. Subsidi BBM diperuntukkan bagi kalangan menengah ke bawah. Pemberian subsidi bahan bakar ini diharapkan dapat menekan beban biaya transportasi masyarakat.

b. Pengenaan Pajak

Terdapat banyak jenis pajak di Indonesia, antara lain pajak penghasilan, pajak kendaraan bermotor, pajak terhadap barang mewah, dan sebagainya. Contohnya, seseorang yang membeli mobil mewah dari luar negeri dikenakan pajak sebesar 10% dari harga barang mewah tersebut.

Pajak merupakan sumber penerimaan terbesar negara. Berbagai proyek pemerintah dibiayai dari hasil pembayaran pajak dari masyarakat. Pemberian subsidi kepada masyarakat juga berasal dari pendapatan pajak. Dengan demikian, pajak dan subsidi merupakan alat utama dalam pendistribusian pendapatan.

Uji Kompetensi

A. Soal Pilihan Ganda

Pilihlah satu jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang pada huruf A, B, C atau D.

1. Indonesia merupakan negara dengan kekayaan laut yang begitu besar. Pemaksimalan potensi laut dapat dilakukan dengan
 - a. memanfaatkan sumber daya laut secara massal dengan berbagai cara
 - b. memberikan pelatihan kepada masyarakat tentang cara-cara memanfaatkan sumber daya laut dengan cara yang bijaksana
 - c. menjual sumber daya laut pada pihak asing karena mereka memiliki alat yang lebih canggih
 - d. membiarkan saja supaya sumber daya tersebut dapat berkembang dan terus berkembang
2. Berikut yang bukan upaya meningkatkan ekonomi maritim di Indonesia adalah
 - a. mengenalkan batas-batas laut Indonesia kepada nelayan
 - b. meningkatkan kualitas SDM oleh pemerintah
 - c. memberikan kebebasan kepada kapal asing
 - d. memberi bantuan untuk nelayan miskin
3. Rumah tangga konsumen yang menyerahkan faktor produksi berupa kompetensi kewirausahaan kepada pihak produsen akan memperoleh imbalan berupa
 - a. sewa
 - b. bunga
 - c. keuntungan
 - d. gaji
4. Redistribusi pendapatan dilakukan sebagai salah satu bentuk berupa
 - a. jaminan sosial yang dilakukan negara kepada masyarakat
 - b. pembagian pendapatan nasional
 - c. pengalokasian pajak kepada penduduk miskin
 - d. pemberian subsidi kepada seluruh masyarakat
5. Pelaku ekonomi dalam suatu perekonomian terdiri atas
 - a. Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Swasta, dan Koperasi
 - b. Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Swasta, Badan Usaha Milik Daerah, dan Koperasi
 - c. rumah tangga keluarga, rumah tangga perusahaan, rumah tangga pemerintah, dan rumah tangga luar negeri
 - d. rumah tangga konsumen, rumah tangga produsen, distributor, dan pemerintah
6. Berikut ini yang bukan tujuan pembangunan kelautan adalah
 - a. pertumbuhan ekonomi tinggi secara berkelanjutan
 - b. menjadikan laut satu-satunya sumber pendapatan nasional
 - c. terpeliharanya kelestarian lingkungan dan sumber daya kelautan
 - d. menjadikan laut sebagai pemersatu dan tegaknya kedaulatan bangsa
7. Tiga peran penting rumah tangga pemerintah adalah sebagai
 - a. regulator, konsumen, dan produsen
 - b. konsumen, produsen, dan pemungut pajak
 - c. motivator, fasilitator, dan regulator
 - d. perencana, pelaksana, dan pengawas
8. Pengalokasian kembali pendapatan yang menunjuk pada transfer uang dari orang kaya ke orang miskin disebut dengan
 - a. redistribusi vertikal
 - b. redistribusi horizontal
 - c. redistribusi jaminan akses
 - d. redistribusi kredit lunak
9. Berikut ini yang bukan ruang lingkup perdagangan antarnegara adalah
 - a. perpindahan barang dan jasa dari suatu negara ke negara yang lain
 - b. perpindahan modal melalui investasi asing dari luar negeri ke dalam negeri

- c. perpindahan tenaga kerja dari suatu negara ke negara lain
 - d. perpindahan data tentang pangsa pasar dari luar negeri
10. Berikut ini yang bukan faktor yang memengaruhi ekspor baik dari dalam ataupun luar negeri adalah
- a. keadaan pasar luar negeri
 - b. keuletan eksportir untuk menangkap peluang pasar
 - c. keuletan importir untuk memenangi pangsa pasar
 - d. kondisi sosial, ekonomi, dan politik suatu negara

B. Essay

Jawablah pertanyaan berikut ini secara singkat dan jelas!

1. Jelaskan hubungan peran rumah tangga konsumen dan rumah tangga produsen dengan bagan siklus perekonomian dua sektor!
2. Jelaskan tiga peran pemerintah dalam perekonomian!
3. Menurut pendapat kalian, apa langkah yang sebaiknya diambil pemerintah dalam meningkatkan ekonomi maritim?
4. Menurut pendapat kalian, apa langkah yang sebaiknya diambil pemerintah dalam meningkatkan sektor agrikultur di Indonesia?
5. Jelaskan 5 (lima) upaya pemanfaatan laut dalam meningkatkan perekonomian!
6. Apa yang dimaksud dengan redistribusi pendapatan?
7. Jelaskan 3 (tiga) faktor yang mendorong terjadinya perdagangan antarnegara!
8. Jelaskan manfaat perdagangan antarpulau!
9. Jelaskan masalah dalam perdagangan antarnegara bagi Indonesia!
10. Identifikasi keunggulan dan keterbatasan Indonesia dan negara-negara ASEAN!

INTISARI BAB 4 PERUBAHAN MASYARAKAT INDONESIA PADA MASA PENJAJAHAN DAN TUMBUHNYA SEMANGAT KEBANGSAAN

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi bab ini siswa diharapkan mampu:

1. *Menjelaskan latar belakang dan proses kedatangan Bangsa Barat ke Indonesia*
2. *Mendeskripsikan kondisi masyarakat Indonesia pada Masa Penjajahan*
3. *Mendeskripsikan semangat kebangsaan masyarakat Indonesia*

A. Kedatangan Bangsa-Bangsa Barat ke Indonesia

1. Latar Belakang Kedatangan Bangsa Barat

a). Daya Tarik Indonesia bagi Bangsa Barat

Bangsa-bangsa Barat membutuhkan rempah-rempah (Contoh: Cengkeh, Merica, Kemiri & Pala dll) karena persediaan di Eropa sangat terbatas. Rempah-rempah bagi bangsa-bangsa Eropa dapat digunakan untuk mengawetkan makanan, bumbu masakan, dan obat-obatan.

b). Motivasi 3G

Gold = Kekayaan, Glory = Kejayaan dan Gospel = Penyebaran Agama (Kristen)

c). Revolusi Industri

- Revolusi industri merupakan salah satu pendorong imperialisme modern.
- Berkembangnya revolusi industri menyebabkan bangsa-bangsa Barat memerlukan bahan baku yang lebih banyak.
- Salah satu pengaruh Revolusi Industri yang sangat terasa adalah dalam kegiatan transportasi. Penemuan mesin uap yang dapat dijadikan mesin penggerak perahu merupakan teknologi baru pada masa tersebut
- Revolusi Industri didukung berbagai penemuan lain, seperti kompas, mesin pemintal, dan sebagainya. Penemuan-penemuan tersebut memicu bangsa-bangsa Barat untuk melakukan berbagai penjelajahan ke wilayah lain.

2. Kedatangan Bangsa-bangsa Barat ke Indonesia

a). Portugis ke Maluku mencari sumber rempah2 oleh Antonio de Abreu & Frans Serao pada 1512.

b). Inggris (EIC) terdesak oleh Belanda di Nusantara shg menyingkir ke India & Asia Timur

c). Belanda di Jayakarta

- Pada tahun 1596, armada Cornelis de Houtman tiba di Pelabuhan Banten melalui Selat Sunda lalu muncullah ekspedisi2 lainnya termasuk EIC (Inggris) ke Indonesia.
- Untuk mencegah persaingan yang tidak sehat, pada tahun 1602 didirikan Vereenigde Oost Indische Compagnie (VOC/Perserikatan Maskapai Hindia Timur).
- Pengaruh ekonomi VOC (Gub Jend. Jan Pieterszoon Coen)semakin kuat dengan dimilikinya hak monopoli perdagangan. Masa inilah yang menjadi sandaran perluasan kekuasaan Belanda pada perjalanan sejarah selanjutnya.

B. Kondisi Masyarakat Indonesia pada Masa Penjajahan

1. Monopoli

- Pada awalnya, VOC meminta keistimewaan hak-hak dagang. Tapi, dalam perkembangannya menjadi penguasaan pasar (monopoli). VOC menekan para raja untuk memberikan kebijakan perdagangan hanya dengan VOC. Akhirnya, VOC bukan hanya menguasai daerah perdagangan, tetapi juga menguasai politik atau pemerintahan.
- Belanda memaksa kerajaan-kerajaan di Indonesia untuk menandatangani kontrak monopoli dengan berbagai cara. Salah satu caranya adalah politik adu domba atau dikenal *divide et impera*.
- VOC mengalami kebangkrutan pada akhir abad XVIII. Korupsi dan manajemen perusahaan yang kurang baik menjadi penyebab utama kebangkrutan VOC. Akhirnya, pada 31 Desember 1799, VOC dibubarkan. Mulai tanggal 1 Januari 1800, Indonesia

menjadi jajahan Pemerintah Belanda, atau sering disebut masa Pemerintahan Hindia Belanda.

2. Kerja Paksa (Kerja Rodi)

- Kerja paksa pada masa pemerintah Belanda banyak ditemukan di berbagai tempat. Banyak penduduk yang dipaksa menjadi budak dan dipekerjakan di berbagai pembuatan jalan, perusahaan tambang ataupun perkebunan.
- **Gubernur Jenderal Daendels (Republik Bataaf-Perancis)**, yang memerintah tahun 1808-1811, melakukan berbagai kebijakan seperti pembangunan militer, jalan raya, perbaikan pemerintahan, dan perbaikan ekonomi. Salah satu kebijakan yang terkenal dan buktinya dapat disaksikan hingga masa sekarang adalah pembangunan jalan Anyer-Panarukan (Jalan Raya Pos).

3. Sewa Tanah

- Salah satu kebijakan terkenal pada masa **Raffles** (Inggris) adalah sistem sewa tanah atau *landrent-system* atau *landelijk stelsel*.
- Walaupun lebih ringan dari sistem Tanam Paksa, sewa tanah tetap memberatkan rakyat. Sistem sewa tanah menggambarkan seakan-akan rakyat tidak memiliki tanah, padahal tanah tersebut adalah milik rakyat. Hasil sewa tanah juga tidak seluruhnya digunakan untuk kemakmuran rakyat. Hasil sewa tanah tersebut sebagian besar digunakan untuk kepentingan penjajah.

4. Tanam Paksa

- Pada tahun 1830, **Johannes Van Den Bosch** (Belanda) menerapkan sistem tanam paksa (*cultuur stelsel*). Kebijakan ini diberlakukan karena Belanda menghadapi kesulitan keuangan akibat perang Jawa atau Perang Diponegoro (1825-1830) dan Perang Belgia (1830-1831).
- Ketentuan kebijakan tanam paksa yang diberlakukan pemerintah Hindia Belanda sangat memberatkan masyarakat Indonesia. Apalagi, pelaksanaannya penuh dengan penyelewengan sehingga semakin menambah penderitaan rakyat Indonesia.

5. Perlawanan terhadap Kolonialisme & Imperialisme

a) Perlawanan terhadap Persekutuan Dagang

- 1) Sultan Baabullah (Ternate) berhasil mengusir Portugis dari Ternate dan Tidore pada 1575.
- 2) Sultan Iskandar Muda (Aceh) juga melakukan perlawanan terhadap Portugis di bumi Aceh.
- 3) Sultan Hasanudin (Makasar)
- 4) Sultan Agung (Mataram)

b) Perlawanan terhadap Hindia Belanda

- 1) Pattimura & Chrsitina Martha Tiahahu di Maluku
- 2) Tuanku Imam Bonjol di Sumatera Barat
- 3) Pangeran Diponegoro di Jawa Tengah
- 4) Teuku Umar & Cut Nyak Dien di Aceh
- 5) Sisingamajaraja XII di Tapanuli
- 6) Pangeran Antasari di Banjar Kalimantan
- 7) Raja Buleleng di Pulau Bali

C. Tumbuh dan Berkembangnya Semangat Kebangsaan

1. Latar Belakang Munculnya Nasionalisme Indonesia

a) Perluasan Pendidikan

Van Deventer mengusulkan agar Belanda melakukan balas budi untuk bangsa Indonesia. Balas budi yang diusulkan adalah dengan melakukan **Politik ETIS** yaitu **Edukasi, Emigrasi, dan Irigasi** (edukasi/pendidikan, emigrasi/perpindahan penduduk, dan irigasi/pengairan).

Kebijakan Politik Etnis memungkinkan berdirinya sekolah-sekolah di berbagai daerah di Indonesia.

- b) Gagalnya Perjuangan Kedaerahan
- c) Rasa Senasib Sepenanggungan
- d) Organisasi Etnis, Kedaerahan dan Keagamaan
- e) Berkembangnya berbagai paham baru (Pan Islamisme, Nasionalisme, Liberalisme, Sosialisme, dan Demokratis)
- f) Peristiwa dan Pengaruh dari Luar Negeri
 - Jepang menang perang atas Rusia pada 1905
 - Munculnya Nasionalisme di berbagai negara (Asia Afrika)

2. Organisasi Pergerakan Nasional Indonesia

a) Budi Utomo

Berdiri 20 Mei 1908, tujuannya memajukan pendidikan rakyat, tokohnya: dr. Sutomo dan Cipto Mangunkusumo.

b) Sarekat Islam

Awal bernama Sarekat Dagang Islam (SDI) Berdiri 1911 oleh KH Samanhudi dan RM Tirtoadisuryo di Solo untuk melindungi pedagang pribumi. Pada tahun 1913, SI dipimpin oleh Haji Umar Said Cokroaminoto dan menjadi Partai (PSI) dengan tujuan Indonesia merdeka berasaskan Islam.

c) Indische Partij

Didirikan pada 25 Desember 1912 oleh Tiga Serangkai: Douwes Dekker, R.M. Suwardi Suryaningrat, dan dr Cipto Mangunkusumo. Tujuannya yakni mengembangkan semangat nasionalisme bangsa Indonesia.

d) Perhimpunan Indonesia

Tujuannya mencapai Indonesia merdeka, memperoleh suatu pemerintahan Indonesia yang bertanggung jawab kepada seluruh rakyat. Tokohnya antara lain Moh. Hatta, Ali Sastroamijoyo, Iwa Kusumasumantri dkk

e) Partai Nasional Indonesia (PNI)

Didirikan 4 Juli 1927 di Bandung, dipimpin Ir Soekarno. Tujuan PNI adalah Indonesia merdeka, dengan ideologi nasionalisme.

3. Pergerakan Nasional pada Masa Pendudukan Jepang

a) Proses Penguasaan Indonesia

11 Januari 1942, Jepang mendarat di Tarakan, Kalimantan Timur. Jepang menduduki kota minyak Balikpapan 24 Januari. Jepang berhasil menguasai Palembang 16 Februari 1942. Setelah menguasai Palembang, Pulau Jawa berhasil dikuasai Jepang 1 Maret 1942. Belanda menyerah tanpa syarat kepada Jepang 8 Maret 1942 di Kalijati, Subang-Jawa Barat.

b) Kebijakan Militer Jepang

Jepang melakukan propaganda dengan semboyan “Tiga A” (Jepang Pemimpin Asia, Jepang Pelindung Asia, Jepang Cahaya Asia) untuk menarik simpati rakyat Indonesia. Selain itu, Jepang menjanjikan kemudahan bagi bangsa Indonesia dalam melakukan ibadah, mengibarkan bendera merah putih yang berdampingan dengan bendera Jepang, menggunakan bahasa Indonesia, dan menyanyikan lagu kebangsaan “Indonesia Raya” bersama lagu kebangsaan Jepang “Kimigayo”.

1) Membentuk Organisasi Sosial

Organisasi-organisasi sosial yang dibentuk oleh Jepang di antaranya Gerakan 3A, Pusat Tenaga Rakyat, Jawa Hokokai, dan Masyumi. Gerakan 3A Dipimpin oleh Mr. Syamsudin, dengan tujuan meraih simpati penduduk dan tokoh masyarakat sekitar.

2) Pembentukan Organisasi Semi Militer

Seinendan (Organisasi Barisan Pemuda), Fujinkai (himpunan kaum wanita), Keibodan (Pembantu Polisi), Heiho (prajurit pembantu tentara Jepang), dan Pembela Tanah Air (PETA).

3) **Romusha**

Jepang melakukan rekrutmen anggota romusha dengan tujuan mencari bantuan tenaga yang lebih besar untuk membantu perang dan melancarkan aktivitas Jepang. Anggota-anggota romusha dikerahkan oleh Jepang untuk membangun jalan, kubu pertahanan, rel kereta api, jembatan, dan sebagainya.

4) **Eksplorasi Kekayaan Alam**

Jepang mengambil alih seluruh aset ekonomi Belanda dan mengawasi secara langsung seluruh usahanya. Usaha perkebunan dan industri harus mendukung untuk keperluan perang, seperti tanaman jarak untuk minyak pelumas. Rakyat wajib menyerahkan bahan pangan besar-besaran kepada Jepang.

c) **Sikap Kaum Pergerakan**

1) **Manfaatkan Organisasi Bentukan Jepang**

PUTERA (Pusat Tenaga Rakyat) dan Barisan Pelopor dimanfaatkan oleh para tokoh nasional seperti Soekarno, Moh Hatta, KH.Mas Mansyur dan Ki Hajar Dewantara untuk mengkampanyekan perjuangan kemerdekaan.

2) **Bawah Tanah**

Tokoh-tokoh yang masuk dalamnya adalah Sutan Sjahrir, Achmad Subarjo, Sukarni, A. Maramis, Wikana, Chairul Saleh, dan Amir Syarifuddin. Mereka terus memantau Perang Pasifik melalui radio-radio bawah tanah.

3) **Senjata**

- a) Perlawanan Rakyat Aceh (Tengku Abdul Djilil)
- b) Perlawanan Singaparna, Jawa Barat (K.H. Zainal Mustofa)
- c) Perlawanan Indramayu, Jawa Barat (H. Madrian)
- d) Perlawanan Peta di Blitar, Jawa Timur (*Shodanco* Supriyadi)

4. **Perubahan Masyarakat Pada Masa Penjajahan**

a) **Masa Kolonial Barat**

1) **Perluasan Penggunaan Lahan**

Pada masa pemerintah kolonial Hindia Belanda, banyak perusahaan asing yang menanamkan investasi di Indonesia. Berhektare-hektare hutan dibuka untuk pembukaan lahan perkebunan.

2) **Persebaran Penduduk & Urbanisasi**

Sesuai dengan salah satu isi Politik Etis yaitu perpindahan penduduk maka dijalankannya transmigrasi dengan tujuan utama transmigrasi pada masa tersebut adalah untuk menyebarkan tenaga kerja murah di berbagai perkebunan di Sumatra dan Kalimantan.

3) **Tanaman Baru**

Beberapa tanaman andalan ekspor dikenalkan dan dikembangkan di Indonesia. Pengenalan tanaman baru sangat bermanfaat dalam pengembangan pertanian dan perkebunan di Indonesia.

4) **Penemuan Tambang-tambang**

Pembukaan lahan pada masa kolonial Barat juga dilakukan untuk pertambangan minyak bumi, batu bara, dan logam. Pembukaan lahan untuk pertambangan ini terutama terjadi pada akhir abad XIX dan awal abad XX.

5) **Transportasi & Komunikasi**

Pada zaman penjajahan Belanda, banyak dibangun jalan raya, rel kereta api, dan jaringan telepon. Pembangunan berbagai sarana transportasi dan komunikasi tersebut mendorong mobilitas barang dan jasa yang sangat cepat. Pada transportasi laut juga dibangun berbagai dermaga di berbagai daerah di Indonesia.

6) **Kegiatan Ekonomi**

Perubahan masyarakat dalam kegiatan ekonomi pada masa kolonial terjadi baik dalam kegiatan produksi, konsumsi, dan distribusi. Kegiatan ekspor-impor juga mengalami kenaikan signifikan pada masa penjajahan Barat.

7) **Mengenal Uang**

Pada masa kekuasaan kolonial Barat, uang mulai dikenalkan sebagai alat pembayaran jasa tenaga kerja.

8) Pendidikan

Pada masa pemerintahan kolonial Barat, terjadi diskriminasi pendidikan di Indonesia. Sekolah dibedakan menjadi dua golongan, yakni sekolah untuk bangsa Eropa dan sekolah untuk penduduk pribumi. Hal ini mendorong lahirnya berbagai gerakan pendidikan di Indonesia. Taman Siswa yang berdiri di Yogyakarta merupakan salah satu pelopor gerakan pendidikan modern di Indonesia. Sekolah-sekolah yang dipelopori berbagai organisasi pergerakan nasional tumbuh pesat pada awal abad XX.

9) Politik

Terbentuknya pemerintahan Hindia Belanda di satu sisi menguntungkan bangsa Indonesia. Pemerintah Hindia Belanda yang terpusat menyebabkan hubungan yang erat antara rakyat Indonesia dari berbagai daerah. Muncul perasaan senasib dan sepenanggungan dalam bingkai Hindia Belanda.

Munculnya berbagai organisasi pergerakan nasional tidak lepas dari ikatan politik Hindia Belanda. Sebelum masa penjajahan Hindia Belanda, masyarakat Indonesia terkotak-kotak oleh sistem politik kerajaan. Terdapat puluhan kerajaan di berbagai daerah di Indonesia. Pada masa pemerintah Hindia Belanda, berbagai daerah tersebut disatukan dalam satu identitas, yaitu Hindia Belanda.

10) Budaya

Teknologi bangunan modern dikenalkan bangsa Barat di berbagai wilayah di Indonesia. Kalian masih dapat menelusuri sebagian besar peninggalan bangunan pada masa kolonial. Bahkan, sebagian bangunan tersebut sampai saat ini masih dimanfaatkan sebagai kantor pemerintah.

Perubahan kesenian juga terjadi terutama di masyarakat perkotaan yang mulai mengenal tarian-tarian Barat. Kebiasaan dansa dan minum-minuman yang dikenalkan para pejabat Belanda berpengaruh pada perilaku sebagian masyarakat Indonesia. Kalian juga masih dapat menelusuri bahasa-bahasa Belanda yang berpengaruh dalam kosa kata Bahasa Indonesia.

Dalam aspek budaya juga terjadi perubahan kehidupan beragama masyarakat Indonesia. Pengaruh kolonial yang lain adalah penyebaran agama Kristen di Indonesia.

b) Masa Penjajahan Jepang

1) Aspek Geografi

Jepang menggerakkan tanaman rakyat yang mendukung Jepang dalam PD II. Tanaman jarak dikembangkan sebagai bahan produksi minyak yang dibutuhkan sebagai mesin perang. Kesengsaraan pada masa pendudukan Jepang menyebabkan besarnya angka kematian pada masa pendudukan Jepang. Migrasi terjadi terutama untuk mendukung perang Jepang menghadapi Sekutu. Banyak rakyat Indonesia yang ikut dalam romusha ataupun membantu pasukan Jepang di beberapa negara Asia Tenggara untuk membantu perang Jepang. Sebagian dari mereka tidak kembali atau tidak diketahui nasibnya.

2) Ekonomi

Sistem ekonomi perang Jepang membawa kemunduran dalam bidang perekonomian di Indonesia. Putusnya hubungan dengan perdagangan dunia mempersempit kegiatan perekonomian di Indonesia.

3) Pendidikan

Kegiatan pendidikan dan pengajaran menurun. pengenalan budaya Jepang dilakukan di berbagai sekolah di Indonesia. Bahasa Indonesia dapat menjadi bahasa pengantar di berbagai sekolah di Indonesia. Adapun bahasa Jepang menjadi bahasa utama di sekolah-sekolah.

4) Politik

Dengan kebijakan yang kaku dan keras, secara politik organisasi pergerakan yang pernah ada sulit mengembangkan aktivitasnya. Bahkan, Jepang melarang dan membubarkan semua organisasi pergerakan politik yang pernah ada di masa kolonial Belanda. Hanya MIAI yang kemudian diperbolehkan hidup karena organisasi ini dikenal sangat anti budaya Barat (Belanda).

5) Budaya

Jepang berusaha „menjepangkan“ Indonesia. Ajaran Shintoisme diajarkan pada masyarakat Indonesia. Kebiasaan menghormati matahari dan menyanyikan lagu Kimigayo merupakan salah satu pengaruh pada masa pendudukan Jepang. Perkembangan Bahasa Indonesia pada masa pendudukan Jepang mengalami kemajuan.

Uji Kompetensi

A. Pilihan Ganda

1. Tanah adalah milik negara, maka rakyat harus menyewa tanah kepada negara. Hal inilah yang melatarbelakangi sistem sewa tanah pada masa pemerintahan
 - a. Daendels
 - b. Raffles
 - c. Janssen
 - d. Lord Minto
2. Pelaksanaan Tanam Paksa telah menghancurkan perekonomian Indonesia dan merupakan beban yang berat karena
 - a. rakyat dipaksa menyerahkan 1/5 tanah pertanian pada Belanda
 - b. rakyat tidak punya waktu lagi mengerjakan tanah pertaniannya untuk memenuhi kebutuhannya sendiri
 - c. dalam praktiknya tanah yang harus ditanami tanaman industri hampir 2/3 dari tanah yang terbaik
 - d. selain menanam 1/5 tanaman, wajib juga harus menyerahkan 1/5 dari hari kerjanya
3. Pelaksanaan Politik Etis yang paling dirasakan dalam pergerakan nasional bangsa Indonesia adalah
 - a. pendidikan dengan munculnya golongan terpelajar
 - b. irigasi telah memajukan pertanian khususnya di Jawa
 - c. perpindahan penduduk telah mengangkat kesejahteraan kaum miskin
 - d. kemajuan ekonomi akibat politik kolonial liberal
4. Perlawanan rakyat di berbagai daerah seperti Perang Padri, Perang Diponegoro, Perang Banjar, dan sebagainya pada masa penjajahan gagal mengusir penjajah dari Indonesia. Berikut yang merupakan penyebab kegagalan perjuangan pada masa tersebut yaitu
 - a. tujuan tidak jelas, bersifat kedaerahan, kalah persenjataan
 - b. tergantung pada satu pemimpin, mengandalkan kekuatan fisik, bersifat kedaerahan
 - c. kalah persenjataan, pemimpin tidak berpendidikan tinggi, semangat perjuangan lemah
 - d. tidak memiliki komandan perang yang baik, tergantung pada satu pemimpin, kalah persenjataan
5. Berikut ini yang bukan karakteristik perjuangan bangsa Indonesia sebelum abad XX, adalah
 - a. tidak tergantung pada satu pemimpin
 - b. menggunakan persenjataan tradisional
 - c. bersifat lokal, kedaerahan
 - d. kurang menggunakan siasat perjuangan diplomasi
6. Serikat Islam asal mulanya adalah dari Serikat Dagang Islam, yang didirikan oleh pedagang Batik di Solo yang bernama
 - a. Haji Samanhudi
 - b. Haji Misbach
 - c. KH Ahmad Dahlan
 - d. KH Hasyim Asyari
7. Perhatikan beberapa putusan di bawah ini.
 - 1) Menetapkan Pancasila.
 - 2) Ikrar Sumpah Pemuda tanggal 28 Oktober 1928.
 - 3) Menetapkan presiden dan wakil presiden.
 - 4) Menetapkan lagu Indonesia Raya ciptaan WR Supratman sebagai lagu kebangsaan.
 - 5) Menetapkan bendera merah putih sebagai lambang negara Indonesia.

Yang termasuk putusan Kongres Sumpah Pemuda adalah

- a. 1, 2, dan 3
- b. 2, 3, dan 4
- c. 2, 3, dan 5
- d. 2, 4, dan 5

8. Perjuangan Kemerdekaan Indonesia ditandai dengan era kebangkitan nasional. Kebangkitan nasional yang dimaksud adalah

- a. dinyanyikannya lagu Indonesia Raya oleh para pemuda
- b. kesadaran untuk membentuk pergerakan nasional
- c. munculnya organisasi kedaerahan
- d. perang melawan penjajah

9. Pengerahan tenaga rakyat yang sangat menyengsarakan yang dilakukan pemerintah pendudukan Jepang disebut

- a. sekerei
- b. oshamu seirei
- c. romusha
- d. rodi

10. Karena Gerakan 3A tidak mendapatkan hasil seperti yang diharapkan, sebagai gantinya pemerintah pendudukan Jepang mendirikan

- a. Keibodan
- b. PETA
- c. PUTERA
- d. Jawa Hokokai

B. Essay

1. Jelaskan bagaimana penderitaan bangsa Indonesia akibat penjajahan pada masa VOC!
2. Faktor-faktor apa saja yang melatarbelakangi Belanda menerapkan sistem Tanam Paksa di Indonesia?
3. Bagaimanakah manfaat Sumpah Pemuda bagi kehidupan bangsa dan bernegara saat ini?
4. Bagaimanakah sikap kaum pergerakan terhadap penjajahan yang dilakukan Jepang?
5. Bagaimanakah sikap kalian sebagai pemuda memaknai kemerdekaan yang telah diperjuangkan oleh para pejuang?